

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu perubahan yang dilakukan dapat menciptakan generasi emas dalam pendidikan tahun 2045. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Apa yang sudah menjadi tantangan disesuaikan dengan proses pendidikan melalui pendidikan khusus. Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan bermartabat bangsa dan negara. Pendidikan yang baik dapat menciptakan generasi-generasi muda yang berkarakter dan kuat dalam menghadapi segala tantangan kehidupan di masa yang akan datang. Generasi global yang siap menghadapi segala fenomena kehidupan yang serba cepat dan tidak terprediksi (Fajri, 2019, hlm. 20).

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang akan memiliki peran penting dalam kehidupan dan sosial. Generasi muda akan melakukan aktivitas dengan lebih cepat dan lebih baik. dalam menunjang sumber daya manusia (SDM), pendidikan sangat penting, yang ditunjukkan dengan berbagai inovasi pendidikan (Fajri, 2019, hlm. 21).

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengembangkan potensi diri setiap manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengembangkan potensi diri setiap individu. Peran pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas. Kualitas siswa akan menjadi penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) dimasa yang akan datang (Alpian, 2019, hlm. 3).

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Sari, 2019, hlm. 2).

Pendidikan sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat (potensi) dalam diri. Potensi dapat mengembangkan sikap, pemikiran, akhlak, dan perilaku siswa untuk menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Pendidikan yang baik dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya (Alpian, 2019, hlm. 3).

Karakter juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan prinsip yang mendasari tindakan dan pemikiran seseorang. Seseorang yang berkarakter adalah yang membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan mereka (Sari, 2019, hlm. 2).

Tanggung jawab adalah siswa dapat menyelesaikan tugas dan berani menanggung konsekuensi. Konsekuensi yang dapat siswa berbagi strategi, termasuk perilaku, sikap, dan aktivitas yang dilakukan siswa di Sekolah Dasar. Metode pembelajaran dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tanggung jawab siswa dengan tujuan siswa tanggung jawab dalam kehidupan di kelas, di rumah, dan di masyarakat (Muhaling, 2020, hlm. 5).

Permendikbud Nomor 23 tentang Penumbuhan Budi Pekerti tahun 2015. Tujuan Penumbuhan Budi Pekerti sebagai berikut : 1. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan. 2. Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga; dan 3. Menjadikan pendidikan sebagai upaya yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga. 4. Menciptakan lingkungan dan budaya belajar yang searsis antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembelajaran IPA ialah memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara ilmiah. Proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA berkaitan dengan proses mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya kumpulan fakta, konsep, atau prinsip dalam proses penemuan. Diharapkan pembelajaran IPA dapat memberikan siswa dalam mempelajari alam sekitar di kehidupan sehari-hari (Wilujeng, 2018, hlm. 3).

Metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas siswa, dan menggabungkan siswa menjadi kelompok pada proses pembelajaran. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kerja sama antar siswa, saling berinteraksi satu sama lain, dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam penyajian kelas, belajar dalam kelompok, dan siswa dibagi menjadi kelompok yang memiliki kemampuan yang sama, dan kemudian digabungkan ke dalam kelompok lain.

Anggota kelompok baru, kemudian menempati meja dan memulai permainan akademik, setiap kelompok menghitung jumlah skor mereka dan dijumlahkan dengan anggota kelompok lain. Siswa dengan skor tertinggi dalam pertandingan akan dinobatkan sebagai pemenang dan diberi penghargaan (Nurjanah, 2018, hlm. 24).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tugu Utara 19. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa melalui metode *team games tournament* (TGT) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ayo berkenalan dengan bumi kita kelas V SD Negeri Tugu Utara 19, peneliti mendapatkan sebagian siswa kelas V yang tidak memiliki karakter tanggung jawab dalam pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas kelompok, tidak membantu teman sekelompok dalam membuat tugas praktik, tidak memperhatikan teman pada saat berdiskusi kelompok, bermain pada saat pembelajaran di kelas pada saat guru menjelaskan tugas kelompok di kelas, tidak memperhatikan teman kelompok yang membuat tugas kelompok

sesuai dengan arahan guru, tidak berkontribusi dalam pengerjaan tugas kelompok, tidak memiliki karakter tanggung jawab pada kelompok di kelas, peneliti akan menuliskan ke dalam sebuah rangkaian narasi terkait “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode *Team Games Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19”.

B. RUMUSAN MASALAH

Selama proses pembelajaran, peneliti menemukan masalah berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, yang menjadi perhatian peneliti. Inilah sebabnya mengapa dibuat jelas bahwa ungkapan dari masalah yang sedang dibahas dipecah menjadi beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa dalam kegiatan metode *team games tournament* (TGT) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?
2. Apa saja kendala dalam karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ayo berkenalan dengan bumi kita?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kembali karakter siswa melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V SD materi. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menarasikan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa dalam kegiatan metode *team games tournament* (TGT) pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.
2. Untuk menarasikan kendala dalam karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ayo berkenalan dengan bumi kita?

D. MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode *Team Games Tournament* (TGT) Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti-bukti terkait perilaku tanggung jawab dan respon siswa yang memperlihatkan pola daya kreativitas selama proses penyampaian materi ayo berkenalan dengan bumi kita yaitu hidrosfer terhadap benda yang ada di sekitar lingkungan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini mendapatkan informasi bahwa diperlukan adanya karakter tanggung jawab bersama antara guru yang terlibat dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa di lingkungan sekolah.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter ialah pendidikan untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat menuju peradaban yang manusiawi dan lebih baik.

2. Metode *Team Games Tournament* (TGT)

Metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah metode pembelajaran yang dapat di semua jenjang pendidikan. Tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama siswa, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah.

4. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah segala sesuatu kewajiban dalam menyelesaikan kegiatan yang telah dilakukan.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang karakter tanggung jawab siswa melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam ayo berkenalan dengan bumi kita kelas v di SD Negeri Tugu Utara 19 Kelurahan Koja yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2023. Penilaian dilakukan dengan menggunakan cataatan lapangan.

G. SISTEMATIKA LAPORAN

Adapun struktur yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dicantumkan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan struktur penulisan skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab II berisi kajian pustaka yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia balita, gizi bagi anak usia balita, status gizi anak usia balita, penilaian status gizi anak usia balita berdasarkan berat badan dan umur, dan posyandu. Kemudian pada bab II juga berisi tentang penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka berpikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab III berisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian menjelaskan tentang hasil olah data dari penelitian, kemudian pada pembahasan menjabarkan dengan lebih detail hasil penelitian yang telah diperoleh.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab V berisi kesimpulan dari penelitian ini dan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait.

6. Daftar Pustaka

Pada daftar pustaka dicantumkan seluruh referensi yang dikutip dalam skripsi ini yang bersumber dari media cetak seperti buku dan media online seperti e-book, jurnal dan web site.

7. Lampiran

Pada lampiran dilampirkan hal-hal penting dan seluruh dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

8. Daftar Riwayat Hidup

Pada daftar riwayat hidup terdapat informasi mengenai identitas pribadi dan riwayat pendidikan penulis.